

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kapal *tanker* adalah sebuah kapal yang dirancang untuk mengangkut minyak dan turunannya. Kapal *tanker* sangat dibutuhkan oleh dunia di era globalisasi ini dikarenakan minyak sangat diperlukan oleh dunia. Salah satu media transportasi untuk mengangkut minyak dalam jumlah besar antar negara atau antar pulau yaitu kapal. Setiap negara dan pulau memiliki pelabuhan bongkar atau muat khusus kapal *tanker* dimana setiap pelabuhan bongkar dan muat memiliki *tank* atau penadah minyak dalam ukuran yang sangat besar. Dikarenakan konsumsi minyak oleh negara atau kota yang sangat penting sehingga setiap hari selalu ada kapal yang memuat atau membongkar sehingga dibutuhkan *tank* yang sangat besar pada pelabuhan-pelabuhan tersebut. Salah satu contoh negara Indonesia yang memiliki perusahaan kapal *tanker* yang lumayan banyak jumlahnya sehingga di Indonesia tidak pernah mengalami krisis akan bahan bakar untuk konsumsi di darat. Indonesia juga memiliki perusahaan tambang milik negara sehingga akan memudahkan negara kita untuk memproduksi minyak bumi kemudian diolah oleh tiap-tiap pelabuhan kemudian produksi minyak tersebut di transfer melalui kapal ke pulau-pulau atau negara-negara lainnya. Tidak hanya minyak kapal *tanker* juga dapat mengangkut muatan dalam bentuk gas atau *liquid*.

Sebuah kapal *tanker* dapat memuat bermacam-macam jenis minyak, mulai dari *crude oil* (minyak mentah) sampai *product oil* (minyak olahan atau jadi). Menurut Istopo (1999:238), sesuai dengan jenis muatannya, *tanker* dapat dibedakan dalam 3 (tiga) kategori:

1. *Crude Carrier*, yaitu kapal *tanker* untuk mengangkut minyak mentah.
2. *Black Oil Product Carriers*, yaitu kapal *tanker* yang mengutamakan mengangkut minyak hitam seperti: *Marine Diesel Fuel-Oil* (M.D.F) dan sejenisnya.
3. *Light-Oil Product Carrier*, yaitu kapal yang sering mengangkut minyak *petroleum* bersih seperti *kerosene*, *gas-oil RMS* (*Regular Mogas*) dan sejenisnya.

Peneliti melaksanakan penelitian di MT.Champion One yang merupakan jenis kapal *tanker* yang memuat *Fuel oil*. *Fuel oil* adalah salah satu grup dari oli yang didapatkan dari proses penyulingan *crude oil*. *Fuel oil* sering digunakan oleh pabrik/industri *boiler* (ketel uap), industri pertanian, industri konstruksi mesin, pemanas pabrik aspal, mesin generator listrik, bahan bakar kapal. Karena pentingnya muatan tersebut ketika proses pembongkaran muatan *fuel oil* di pelabuhan harus membutuhkan waktu yang cepat agar dapat memberikan *supply* terhadap pabrik, industri, dan bahan bakar kapal.

Pada saat peneliti melaksanakan penelitian, kapal mengalami sebuah masalah kebocoran *hidraulic line* di atas *deck* ketika proses pembongkaran

muatan di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Hal itu mengakibatkan *claim* dari pihak *charter* sehingga perusahaan mengalami kerugian karena keterlambatan pemberangkatan kapal yang disebabkan bocornya *hidraulic line* di atas *deck*. *Hidraulic line* adalah sebuah pipa kecil yang berfungsi sebagai pengalir oli *hidraulic* menuju *valve* di dalam *tank* yang dioperasikan melalui *cargo control room*. Mengingat ukuran *line* yang sangat kecil maka perawatan *hidraulic line* di atas *deck* secara rutin harus dilakukan guna kelancaran proses pembongkaran muatan. Apabila terjadi kebocoran pada saat proses pembongkaran muatan maka proses pembongkaran tidak akan berjalan maksimal sehingga pihak kapal harus melakukan *stop cargo* dan menghubungi pihak pelabuhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menyusun skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kebocoran *Hidraulic line* di atas *Deck* Terhadap Proses Pembongkaran Muatan *Fuel Oil* di MT.Champion One”.

B. RUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah adalah uraian tentang masalah yang diteliti, dapat berupa pertanyaan dan pernyataan. Masalah yang diteliti hendaknya bersifat faktual, artinya masalah yang benar-benar ada (bukan fiktif). Kalimat yang digunakan negatif, agar dicari/dibuat pemecahaannya paling sedikit 2 (dua) masalah. Rumusan masalah dari penelitian adalah:

1. Bagaimanakah proses kebocoran *hidraulic line*?
2. Bagaimanakah dampak akibat kebocoran *hidraulic line*?

3. Bagaimana upaya mengatasi kebocoran *hidraulic line*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian tidak dapat dipisahkan dari latar belakang penelitian dan perumusan masalah, artinya tujuan spesifik yang akan dicapai melalui kegiatan penelitian yang dilakukan. Manfaat yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Mengetahui proses terjadinya kebocoran *hidraulic line*.
2. Mengetahui dampak terjadinya kebocoran *hidraulic line*.
3. Mengetahui upaya yang dilakukan saat terjadi kebocoran *hidraulic line*.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau perkembangan ilmu pembongkaran muatan khususnya jika hal darurat terjadi untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan dalam mengatasi kebocoran *line hydraulic* di atas *deck*.

2. Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak pelaut khususnya kapal *tanker* khususnya dalam pengambilan keputusan ketika terjadi kebocoran *line hydraulic* di atas *deck* agar proses pembongkaran muatan dapat berjalan dengan lancar.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika ini dibagi menjadi lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga akan mempermudah pembaca memahami permasalahan dan bagian-bagiannya.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, sehingga tercapai tujuan penulisan dalam skripsi ini.

1. Bagian Awal

Bagian ini berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan abstraksi.

2. Bagian Utama

BAB I PENDAHULUAN

Mengemukakan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi teori-teori yang mendasari permasalahan dalam skripsi ini beserta uraian-uraiannya yang didapat pada saat penulis melaksanakan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang obyek penelitian, pendekatan penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan prosedur penelitian, teknik analisa data dan metode penarikan kesimpulan.

BAB IV ANALISA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan pembahasan tentang perumusan masalah yang timbul. Data-data yang diambil dari lapangan berupa fakta-fakta dan sebagiannya termasuk pengolahan data, digambarkan dalam deskripsi data. Bab ini juga berisi analisis data dengan mencari hubungan antara hal yang satu dengan yang lainnya, juga alternatif pemecahan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran tentang pemecahan masalah.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir mengandung daftar pustaka dan lampiran.